

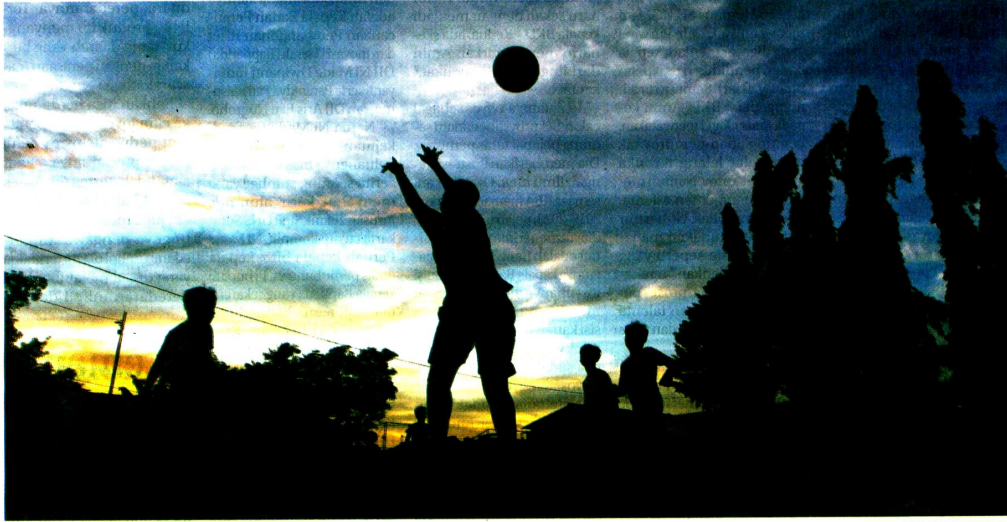


Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 23 April 2025

Halaman: 8



TERIK: Siluet anak-anak bermain di kawasan Tegalrejo, Kota Jogja, kemarin (22/4). Fenomena cuaca panas mulai terasa dalam beberapa waktu terakhir karena kondisi peralihan musim dari penghujan ke kemarau. Salah satunya membuat suhu lebih tinggi dibandingkan biasanya hingga menyentuh kisaran 31 hingga 32 derajat celcius.

Suhu Rata-Rata Lampaui 30 Derajat Celcius

BMKG soal Cuaca Panas Beberapa Waktu Terakhir

JOGJA - Fenomena cuaca panas mulai terasa di Jogjakarta dalam beberapa waktu terakhir. Kondisi ini dibuktikan dengan hasil pemantauan suhu oleh Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Jogjakarta.

Kepala Stasiun Klimatologi BMKG Jogjakarta Reni Kraningtyas mengatakan, kondisi peralihan musim dari penghujan ke kemarau memang berpengaruh terhadap kondisi iklim. Salah satunya membuat suhu lebih tinggi dibandingkan biasanya.

Dia mengungkapkan, dari hasil pengamatannya selama sepekan terakhir suhu udara di sebagian besar wilayah DIJ paling tinggi dapat menyentuh kisaran 31 hingga 32 derajat celcius. Walaupun memang ada potensi lebih tinggi lagi jika kondisi cuaca terik.

"Namun umumnya berada pada kisaran 32 sampai dengan 33 derajat celcius," ujar Reni saat dikonfirmasi kemarin (22/4).

Reni menyatakan, kondisi cuaca panas kemungkinan juga bisa terjadi sepanjang bulan ini. Sebab pada akhir April nanti wilayah Jogjakarta sudah memasuki awal musim kemarau.

Namun meski mayoritas wilayah DIJ mengalami kondisi cuaca terik,

masyarakat tetap diminta waspada potensi bencana hidrometeorologi. Lantaran sebagian wilayah masih terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat.

Reni pun mengimbau masyarakat dan pemerintah daerah mewaspadai berbagai potensi bencana yang kemungkinan terjadi selama awal musim kemarau. Misalnya kekeringan, berkurangnya ketersediaan air bersih, hingga kebakaran hutan dan lahan. "Umumnya cuaca cenderung panas. Namun ada potensi hujan juga untuk wilayah DIJ yang masih pancaroba," terangnya.

Sementara itu, Kepala Seksi Promosi Kesehatan Masyarakat Dinas Kese-

hatan (Dinkes) Kota Jogja Arum Wulansari menyampaikan, ada berbagai upaya untuk menjaga kondisi kesehatan selama cuaca terik. Misalnya menjaga cairan dengan tetap minum air lebih banyak tanpa menunggu haus.

Kemudian dapat juga dioptimalkan dengan mengonsumsi buah-buahan tinggi air seperti semangka dan melon. Lalu juga disarankan menggunakan pelembab kulit agar tidak terjadi iritasi dan membatasi aktivitas luar ruangan di siang hari.

"Selain itu memakai baju katun berwarna cerah agar tidak gerah dan menggunakan payung atau topi untuk melindungi kulit dari paparan sinar matahari," tambahnya. (inu/laz/fi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005